

# Implementation of SDGs at the Faculty of Psychology

## 17. Partnerships for the Goals

### 17.2. Relationships to support the goals

#### 17.2.5 Collaboration with NGOs for SDGs

The image shows a Google Drive folder titled "Mikroblog Tiara (Konten Negatif)". It contains 10 educational posters (1.png to 10.png) with the following titles and content:

- 1.png: Menghadapi Konten Negatif di Media Sosial**
- 2.png: Berdasarkan UU No.19/2016 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik...**
- 3.png: Kenapa, ya, banyak beredar konten negatif?**
- 4.png: Beberapa bentuk konten negatif yang paling sering kita temukan di media sosial.**
- 5.png: Lalu, apa yang sebaiknya dilakukan ketika melihat konten negatif di media sosial? 1. Verifikasi (periksa terkin heboh)**
- 6.png: 2. Jangan sebarkan**
- 7.png: 3. Jangan ikut memproduksi konten negatif**
- 8.png: Terus menerus terpapar konten negatif dapat menimbulkan emosional burnout (kelelahan emosional), stres, dan kecemasan**
- 9.png: Tidak mengurangi dampak negatif**
- 10.png: Referensi**

Below the posters is a document titled "ANALISIS KEBIJAKAN KESELAMATAN ANAK ID-COP" with the following text:

Di era yang semakin maju memungkinkan ruang digital menjadi lingkungan baru bagi semua kalangan. Dilansir dari HootSuite (2020), Indonesia sendiri termasuk dalam tiga besar pengguna internet terbesar dengan pertumbuhan pengguna internet sebesar 25 juta orang dari tahun sebelumnya. Dunia digital atau internet sebagai lingkungan baru bagi semua kalangan termasuk bagi anak ini tidak menutup kemungkinan terjadinya kejahatan di ranah digital atau *cyber crime*. Hal ini diperparah dengan kondisi pandemi COVID-19, yang dibuktikan melalui temuan ECPAT Indonesia mengenai kerentanan anak dari eksploitasi seksual online yang menunjukkan bahwa 287 dari 1203 responden pernah mengalaminya saat berinternet di masa pandemi.

Overlaid on the bottom right is a Zoom meeting window with 10 participants: Suwartiningsih Uwary, Gabriela Riwid, Nurul Fauziah, Aprilia Nurfarida, Nur Hafidha, Azzah Oktavianti, Rizka Nur Hafidha, Inaya Salsabila, and Nur Hafidha.

Student's Participation at Yayasan Semai Jiwa Amini (SEJIWA Foundation)

### Description:

The Faculty of Psychology collaborated with NGOs to tackle the SDGs especially regarding mental health, equality, inclusivity, and education. In 2021, the Faculty of Psychology has a collaboration with Yayasan Semai Jiwa Amini (SEJIWA Foundation), a non-profit organization that focuses on the safety and protection of children in real life and in cyberspace. The Faculty of Psychology also has a collaboration with Yayasan Wahana Inklusif Indonesia, a non-profit organization that focuses on inclusive education. In the research field, the Faculty of Psychology collaborated with SMERU Research Institute (SMERU), an independent institution for research and policy studies.

### Evidence Link:

1. [https://drive.google.com/file/d/1NQiPo\\_3v8Gv1Mw0F5C3ZOm-66DQwfHqP/view](https://drive.google.com/file/d/1NQiPo_3v8Gv1Mw0F5C3ZOm-66DQwfHqP/view)